

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Instalasi kefarmasian adalah salah satu pelayanan yang diberikan rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan obat masyarakat. Instalasi farmasi meliputi apoteker dan tenaga teknis kefarmasian (TTK) (Permenkes 72, 2016).

Instalasi Farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian (Permenkes 72, 2016).

Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Apoteker sangat erat kaitannya dengan apotek. Apotek adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat. Sesuai dengan peraturan pemerintah, apotek harus di bawah tanggung jawab seorang apoteker (Permenkes 72, 2016).

Hiperglikemia adalah suatu kondisi medik berupa peningkatan kadar glukosa dalam darah melebihi batas normal. Hal ini menyebabkan munculnya penyakit lain pada pasien, dengan tingginya kandungan gula dalam darah bisa menyebabkan terganggunya fungsi ginjal secara normal dan menyebabkan gagal ginjal, bisa juga menyebar menjadi CAD karena mengecilnya saluran aliran darah kepada jantung, dan didukung dengan keadaan pasien yang mempunyai riwayat hipertensi.

Dengan tujuan mendukung terciptanya lulusan sarjana farmasi yang siap menghadapi dunia kerja, maka Program Studi Farmasi Universitas Ma Chung mengadakan kurikulum Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa. Salah satu

instansi rumah sakit yang menjalin kerjasama dengan Universitas Ma Chung adalah Rumah Sakit Persada Hospital Malang. Program ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2023 hingga 3 Agustus 2023. Diharapkan Mahasiswa Farmasi Universitas Ma Chung dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan dan dapat membandingkan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Persada Hospital Malang.

1.2 Batasan Masalah

Ketepatan pemberian obat pasien dengan diagnosis hipertensi, hiperglikemia, dan *Coronary Artery Disiase* (CAD) dari rawat inap sampai keluar dari Rumah Sakit Persada Hopital Malang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Persada Hospital adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan pada dunia kerja yang sesungguhnya agar mendapatkan pengalaman yang belum pernah diperoleh selama kegiatan perkuliahan.
2. Menyeimbangkan ilmu teori dan praktik serta melihat penerapannya sudah sesuai dengan kebutuhan instansi.
3. Membandingkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada pada teori dan Rumah Sakit secara langsung.
4. Mengetahui gambaran pelayanan kefarmasian dari setiap unit pelayanan farmasi di Rumah Sakit Persada Hospital.
5. Mampu memecahkan masalah kasus yang sudah dipilih.

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa, universitas, dan instansi terkait dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman tentang dunia kerja dan mengenal relevansi yang cukup luas mengenai ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Mengasah pemikiran yang kritis dan memecahkan masalah terkait bidang yang dilakukan.
 - c. Mampu menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam situasi

yang sesungguhnya.

- d. Mendapatkan perbekalan untuk mempersiapkan diri menuju dunia kerja.
 - e. Belajar secara langsung proses kerja sehingga lebih mengembangkan wawasan mahasiswa dan melihat secara langsung bagaimana penyelesaian masalah pada instansi terkait dan berhubungan dengan bidang keahliannya.
2. Universitas
- a. Sebagai sarana yang dapat memperkenalkan program studi farmasi yang ada di Universitas Ma Chung.
 - b. Menambah masukan dan penyempurnaan kurikulum untuk dimasa yang akan datang.
 - c. Sebagai bahan penilaian relevansi kurikulum yang diterapkan dengan perkembangan kebutuhan rumah sakit saat ini.
3. Bagi Instansi Terkait
- a. Sebagai penghubung antara instansi atau rumah sakit dengan lembaga pendidikan program studi farmasi.
 - b. Dapat digunakan untuk pertimbangan kriteria tenaga kerja yang akan dibutuhkan oleh instansi atau rumah sakit terkait dengan melihat sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.
 - c. Membantu tugas dan pekerjaan karyawan instansi atau rumah sakit yang berkaitan dengan bidang keahliannya.